

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Profesionalisme Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malau pada tahun 2015 bahwa profesionalisme auditor tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Profesionalisme yang tinggi terbentuk dari pengalaman dan situasi berulang yang dihadapi auditor yang akan mempengaruhi *judgment* atau penilaiannya.
2. Secara parsial Etika Profesi mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh Etika Profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan.. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Dengan menjunjung tinggi Etika Profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara para akuntan publik, sehingga dapat memberikan opini audit yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Kusuma pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

3. Secara parsial Gender tidak memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Gender sebagai faktor level individual dapat tidak berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan *judgment*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agustianto (2013) yang menyimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas
4. Secara bersama-sama Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Gender memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat profesionalisme maka semakin tinggi pula ketaatan auditor terhadap kode etik profesi. Auditor dapat mengetahui tingkat profesionalisme dan etika profesi dengan melihat gender, karena dengan mengetahui gender klien bisa menaruh kepercayaan sehingga pertimbangan tingkat materialitas yang dilakukan akan semakin baik karena dalam menentukan judgement atau penilaian ini auditor bisa bebas dari segala konflik kepentingan

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari besarnya sampel penelitian yang berjumlah 31 responden. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan jumlah sampel yang diolah sehingga kesimpulan yang ditarik dapat berlaku secara umum.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

### **5.3.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini, secara parsial Profesionalisme Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat

Materialitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malau pada tahun 2015 bahwa profesionalisme auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Profesi memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Etika Profesi memiliki pengaruh positif terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa Etika Profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Etika Profesi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini, secara parsial Gender tidak memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustianto pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Secara bersama-sama pertimbangan tingkat materialitas yang dilihat berdasarkan profesionalisme auditor, etika profesi dan gender memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

### **5.3.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Kantor Akuntan Publik dapat mempertimbangkan penetapan sumber daya manusia, etika dan skeptisme

profesionalisme auditor yang dapat berdampak terhadap ketetapan materialitas yang dihasilkan.

### **5.3.3 Implikasi Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang diteliti adalah profesionalisme auditor, etika profesi, gender dan pertimbangan tingkat materialitas. Sampel yang diambil peneliti berjumlah 31 responden yang terdiri dari para auditor yang berada di KAP Bandung. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar penelitian menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Sampel penelitian juga harus merupakan sampel yang mewakili populasi agar hasil penelitian lebih akurat.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang lain tertarik untuk meneliti topik ini dapat tetap menggunakan variabel profesionalisme auditor, etika profesi, gender dan dapat melakukan penelitian pengembangan dengan mengganti variabel independen lainnya seperti pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya untuk variabel materialitas dapat menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini.
2. Bagi Auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas suatu laporan keuangan. Hubungan dengan rekan seprofesi

perlu tingkatkan untuk menjalin komunikasi yang baik, sehingga tidak terjadi perbedaan strata gender.

3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah auditor responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan tidak hanya yang berada di kota Bandung saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi. Waktu penelitian untuk responden akuntan publik sebaiknya jangan dilakukan pada waktu Januari - Juli, karena pada kurun waktu tersebut merupakan waktu sibuk bagi akuntan publik untuk mengaudit sehingga tingkat pengembalian data dari akuntan publik dalam kurun waktu tersebut sangat minim.

